



ABSTRACT

Bedono is one of the villages in the northern coastal region of Central Java which has suffered heavily from inundation, erosion, and tidal waves. The community decided to increase the resilience and support the livelihood by rehabilitating the mangrove in the area. In practice, the participation of the member of the community has been affected by several determinants. This study aims to analyze the socio-economic factors that affect the willingness to engage in the mangrove rehabilitation activity. 227 respondents from three sub-villages are chosen for the study and the Probit model is applied to identify relevant factors. Results show that age, income, size of the house, materials used for building the house, location, and past participation are statistically significant in determining the respondents' decisions. Villagers of younger ages and those with higher incomes are more likely to participate in the mangrove planting activities. In addition, respondents who live in the sub-village of Pandansari and have participated in previous mangrove-planting activities are also more likely to engage in the rehabilitation actions. However, respondents who live in relatively bigger houses and made of concrete are less inclined to participate. Therefore, this study suggests that villagers in Bedono are participating in this activity because they are trying to protect their assets and sources of income while also mitigating the impact of natural disasters.

Keywords: *Mangrove rehabilitation, participation of mangrove rehabilitation, socio-economic condition, coastal disaster, Bedono*



ABSTRAK

Bedono adalah salah satu desa di pesisir utara Pulau Jawa yang mengalami bencana dari rob, erosi dan pasang surut air laut. Untuk meningkatkan resiliensi dan menyelamatkan penghidupan di desa tersebut, masyarakat berinisiatif untuk melaksanakan rehabilitasi mangrove. Pada pelaksanaannya, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi warga, untuk itu penelitian ini ingin menganalisa faktor sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kesediaan warga untuk berpartisipasi dalam rehabilitasi mangrove tersebut. Dengan menggunakan sampel 227 keluarga dari 3 dusun yang dianalisis menggunakan model probit, ditemukan bahwa umur, pendapatan, luas bangunan rumah, bahan bangunan rumah, lokasi dusun dan partisipasi terdahulu berpengaruh nyata terhadap keputusan untuk berpartisipasi. Warga yang lebih muda dan warga mempunyai pendapatan lebih tinggi lebih mungkin untuk berpartisipasi, selain itu warga yang tinggal di dusun Pandansari juga lebih mungkin untuk berpartisipasi. Selanjutnya, warga yang pernah ikut dalam rehabilitasi mangrove juga lebih memungkinkan untuk bersedia berpartisipasi kembali. Namun demikian, responden yang tinggal di rumah dengan ukuran relatif luas dan terbuat dari beton memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk berpartisipasi. Dari penelitian ini diketahui juga bahwa masyarakat di Bedono berpartisipasi di kegiatan rehabilitasi karena ingin melindungi aset dan sumber pendapatan, sebagai bagian dari usaha untuk mengatasi dampak dari bahaya yang ada.

Kata Kunci: Rehabilitasi Mangrove, Partisipasi Rehabilitasi Mangrove, Kondisi Sosial-Ekonomi, Bencana Pesisir, Bedono